



Depkes beri Jogja penghargaan

Oleh Shinta Maharani
HARIAN JOGJA

UMBULHARJO: Pemerintah Kota (Pemkot) DIY menerima penghargaan dari Departemen Kesehatan. Kota ini dinyatakan memenuhi lima kategori yang ditentukan dalam pembangunan sektor kesehatan.

Walikota Herry Zudianto dan Ketua tim penggerak PKK Kota, Dyah Suminar menerima penghargaan di Manggala Karya Bakti Husada Arutala dari Menteri Kesehatan, Siti Fadilah Supari di Hotel Four Season, Jakarta (18/12) malam.

Walikota DIY, Herry Zudianto mengatakan Pemkot Jogja menerima penghargaan kesehatan kategori 5 tertinggi, dengan indikator berdasarkan prioritas Departemen Kesehatan (Depkes). Ukuran keberhasilan tersebut meliputi pembangunan kesehatan, penanggulangan risiko gawat darurat, pengembangan keluarga siaga, dan pelayanan puskesmas untuk mengurangi penyakit menular.

Sebagai penggerak layanan *Yogya Emergency Service (YES)* 118, Jogja mampu mengantisipasi kondisi gawat darurat. Sedangkan pengembangan keluarga siaga pada tahun 2008 tercapai pada 45 kelurahan. "Ini merupakan prestasi dari semua pihak dan masyarakat Jogja," katanya.

**g
ota Yogyakarta**

Sementara itu, keberhasilan TP PKK terlihat dari keberhasilan menangani gizi buruk pada balita dan anak. Upaya advokasi melalui pendampingan anak usia dini (PAUD) melalui posyandu dan Badan Keluarga Berencana (BKB) membuat Jogja menjadi percontohan bagi daerah lain. Pemanfaatan posyandu dengan sasaran ibu hamil dan balita.

Selain itu, pemberdayaan keluarga juga bisa dilihat dari sisi pengelolaan sampah rumah tangga, pola hidup bersih. Keluarga menjadi pilar yang paling berpengaruh dalam lingkungan. TP PKK Kota juga berhasil merintis kawasan bebas rokok.

Program pemberdayaan keluarga memiliki tujuan utama untuk mewujudkan keluarga kecil bahagia dan sehat. Ke depannya, Jogja akan menggerakkan program yang berkesinambungan untuk mencapai strategi pemenuhan kesehatan keluarga.

Menteri Kesehatan, Siti Fadilah Supari, pada saat pemberian penghargaan itu menyampaikan Jogja memberikan kontribusi besar terhadap kesehatan masyarakat. Upaya peningkatan kualitas kesehatan ini berdampak pada peningkatan kualitas SDM Indonesia dan produktivitas nasional melalui penyelenggaraan kegiatan atau program kesehatan.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perizinan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Kan. Depag/Kan. Kemenag			

Yogyakarta, 21 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005